

Volume 7 Nomor 3 Desember 2022

e-ISSN 2541-0938

p-ISSN 2657-1528

JURKAMI

Jurnal Pendidikan Ekonomi

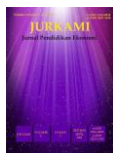
JURKAMI

VOLUME
7

NOMOR
3

SINTANG
DESEMBER
2022

e-ISSN
2541-0938
p-ISSN
2657-1528



DEWAN REDAKSI

Munawar Thoharudin, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia (Editor in Chief)
Aditya Aditya Halim Perdana Kusuma, Universitas Muslim Indonesia, Indonesia
Aniek Hindrayani, Universitas Sebelas Maret, Indonesia
Anna Marganingsih, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia
Dessy Triana Relita, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia
Emilia Dewiati Pelipa, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia
Fitria Fitria, Universitas Bina Insan Lubuklinggau, Indonesia
Husni Syahrudin, FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia
Maria Ulfah, FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia
Nuraini Asriati, FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia
Suwinto Johan, President University, Indonesia
Yulia Suriyanti, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia

TIM REVIEWER

Abdul Mujib, Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, Indonesia
Abdul Samad, Universitas Fajar, Indonesia
Abdul Wahab, Universitas Muslim Indonesia, Indonesia
Bambang Ismanto, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Indonesia
Dewi Kusuma Wardani, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia
Dicki Hartanto, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia
Febrianty Febrianty, Politeknik PalComTech, Indonesia
M. Rudi Irwansyah, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia
Muh. Fahrurrozi, Universitas Hamzanwadi, Indonesia
Muhammad Hasan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Indonesia
Muhammad Ihsan Said Ahmad, Universitas Negeri Makassar, Indonesia
Muhammad Rahmattullah, FKIP, Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia
Rhini Fatmasari, Universitas Terbuka, Indonesia
Sugiharsono, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia
Suratno, Universitas Jambi, Indonesia
Tutut Suryaningsih, Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung, Indonesia

Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI) telah terindek:



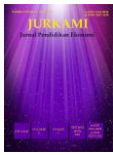
Alamat Redaksi:

Jln. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang,
Kalimantan Barat, Indonesia

Email: jurnaljurkami@gmail.com

Penerbit: LPPM STKIP Persada Khatulistiwa Sintang





PENGARUH MACROECONOMIC DAN BANK SPECIFIC FACTORS TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BEI

Juansa Piter Parulian[✉], Susy Muchtar²

Program Studi Manajemen Keuangan, Universitas Trisakti, Indonesia¹²

[✉]Corresponding Author Email: juansahp@gmail.com

Author Email: susy_muchtar@trisakti.ac.id

Article History

Received: November 2022

Revision: November 2022

Accepted: November 2022

Published: December 2022

Keywords:

Macroeconomic;

Bank Specific Factors;

Profitabilitas

Abstract:

Banking as one of the economic sub-systems that supports the progress of the nation. As financial institutions, banks are authorized to manage money by accepting deposits, providing loans and investments. In order to avoid liquidity problems and even the possibility of business bankruptcy at a bank that can be detected from the start, a profitability analysis is needed. Based on the identification of the problem, this study aims to influence internal banking factors as measured by asset size, deposits, liquidity risk, GDP and inflation on profitability as measured through return on assets in 29 conventional banks listed on the Indonesia Stock Exchange for 6 years (2015-2020). The data used is obtained from financial reports and annual banking reports on the IDX, Bank Indonesia websites, OJK, BPS, and the official website of each conventional bank for the 2017-2021 period. The research data testing method uses panel data regression which is divided into 3 models, namely common effect, fixed effect, and random effect. Based on the analysis it can be concluded that asset size, deposits, liquidity risk, GDP and inflation have a significant effect on profitability

Sejarah Artikel

Diterima: November 2022

Direvisi: November 2022

Disetujui: November 2022

Diterbitkan: Desember 2022

Kata kunci:

Makroekonomi;

Faktor Spesifik Bank;

Profitabilitas.

Abstrak:

Perbankan sebagai salah satu sub-sistem perekonomian yang menunjang kemajuan bangsa. Sebagai lembaga keuangan bank diberi wewenang untuk mengelola uang dengan menerima deposito, memberikan pinjaman dan investasi. Guna menghindari masalah likuiditas dan bahkan kemungkinan terjadinya kebangkrutan usaha pada bank yang dapat dideteksi sejak awal maka diperlukan analisis profitabilitas. Berdasarkan identifikasi masalah penelitian ini dimaksudkan untuk pengaruh faktor internal perbankan yang diukur *asset size*, *deposits*, *liquidity risk*, *GDP* dan *Inflasi* terhadap profitabilitas yang diukur melalui *return on Asset* pada 29 perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 6 tahun (2015-2020). Data yang digunakan didapatkan dari laporan keuangan dan laporan tahunan perbankan di BEI, situs Bank Indonesia, OJK, BPS, dan web resmi masing-masing bank konvensional periode 2017-2021. Metode pengujian data penelitian menggunakan regresi data panel yang terbagi menjadi 3 model, yaitu *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*. Berdasarkan analisis dapat disimpulkan bahwa *asset size*, *deposits*, *liquidity risk*, *GDP* dan *Inflasi* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas



How to Cite: Parulian, J.P., Muchtar, S. 2022. *Pengaruh Macroeconomic dan Bank Specific Factors Terhadap Profitabilitas Perbankan Konvensional Yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI) 7 (3) DOI : 10.31932/jpe.v7i3.2110



PENDAHULUAN

Persaingan bank terlihat sangat ketat dalam era globalisasi pada saat ini Industri perbankan memiliki peran yang mendominasi sistem keuangan di Indonesia dengan pangsa pasar 77,9 persen dari total aset lembaga keuangan perbankan (Bank Indonesia, 2013). Hal ini menjadi indikasi bagaimana pentingnya perbankan sebagai salah satu sub-sistem perekonomian yang menunjang kemajuan bangsa.

Menurut Gropp & Heider Sumber utama bagi bank yaitu profit (Sugiarto & Lestari, 2017). Jika sistem keuangan bank berjalan dengan efisien menurut Sufian & Habibullah (Sugiarto & Lestari, 2017), maka akan tampak peningkatan profit bank, jumlah aliran dana yang mengalir dari pemilik modal kepada peminjam dan pelayanan bank yang lebih baik. Oleh sebab itu diperlukan berbagai analisis profitabilitas yang akan dicapai untuk menghindari masalah likuiditas dan bahkan kemungkinan terjadinya kebangkrutan usaha yang dapat dideteksi sejak awal. Menurut (Ariani & Satria, 2016; Sanjana & Rizky, 2020) Semakin besar tingkat profitabilitas yang ditunjukkan, maka semakin baik pula kinerja keuangan bank tersebut.

Menurut (Devarajappa dalam Sugiarto & Lestari, 2017); (Sanggor dalam Salfarinia & Rosnani, 2021) bank disebut sebagai lembaga keuangan atau perusahaan yang diberi wewenang oleh pemerintah untuk mengelola uang dengan menerima deposito, memberikan pinjaman dan investasi.

Secara umum, profitabilitas mengacu pada kemampuan organisasi bisnis untuk mempertahankan labanya dari tahun ke tahun (Menicucci & Paolucci, 2016). Menurut kasmir rasio profitabilitas

merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu, sedangkan menurut Prihadi profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba (Novika & Siswanti, 2022). (Sanjana & Rizky, 2020) Profitabilitas dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan dalam menggunakan modal kerja secara efektif dan efisien untuk menghasilkan tingkat laba tertentu yang diharapkan. Profitabilitas menggambarkan kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan (Erzha et al., 2019). Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi (Nur, 2018).

Dalam menghitung profitabilitas bank ada berbagai cara yaitu dengan menggunakan ROE, ROA dan NIM. Untuk profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA). ROA ditetapkan sebagai parameter dalam menentukan profitabilitas perbankan karena bersifat akurat dalam mengukur tingkat pengembalian yang dihasilkan dari pengelolaan aset. Semakin tinggi nilai ROA, maka kinerja bank juga cenderung semakin baik, karena tingkat keuntungan yang dihasilkannya semakin besar. Hal tersebut dapat diartikan bahwa kualitas kinerja bank semakin optimal (Susilawati & Nurulrahmatiah, 2021)

Asset size sebagai faktor internal pada bank berperan sebagai elemen yang mendukung pengelolaan biaya operasional yang mengarah pada skala dan ruang lingkup ekonomi (Farooq et al., 2021). (Novari & Lestari, 2016) Ukuran perusahaan juga dapat digambarkan melalui total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan aset dan rata-rata total

aktiva perusahaan. *Asset size* pada bank menentukan tingkat efisiensi operasional yang mampu dicapai oleh bank, yang menempatkan posisi bank dalam skala ekonomi (Sahyouni & Wang, 2018). Menurut (M. A. Islam et al., 2013) *asset size* pada bank mewakili ukuran bank (*bank size*) sebagai indikator yang mempengaruhi profitabilitas.

Asset size dapat mempengaruhi ROA secara positif. Semakin besar ukuran aset yang dimiliki suatu bank, maka semakin besar profitabilitas yang akan diperoleh bank tersebut. Berdasarkan riset yang (Nisar et al., 2018); (Regehr & Sengupta, 2016); adanya peningkatan *asset size* pada bank mampu meningkatkan profitabilitas bank. Dari penelitian yang dilakukan oleh (Mailinda et al., 2018; Ruslan et al., 2019), *asset size* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank. *Asset size* yang besar mencerminkan semakin potensialnya kapabilitas bank untuk membiayai kegiatan operasionalnya. *Asset size* yang besar juga menandakan beragamnya penyediaan dana yang dimiliki bank untuk menghasilkan pendapatan, sehingga peluang bank untuk meningkatkan profitabilitas juga semakin tinggi. Hal ini dikarenakan bank dengan proporsi aset yang tinggi lebih mampu untuk mengoptimalkan kualitas operasionalnya. Tindakan bank tersebut mengarah pada skala ekonomi yang berfokus pada sistem perbankan yang lebih sehat dengan menghilangkan inefisiensi, mengurangi risiko, dan meningkatkan profitabilitas

Menurut (Petria et al., 2015) bahwa bank yang memiliki tingkat *liquidity* yang baik akan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban di situasi sulit. Bank perlu menjaga tingkat *liquidity* untuk menunjang tingkat kecukupan kas (Saeed,

2014). Tingkat *liquidity* yang tinggi bukan berarti bank harus menyediakan *cash on hand* dalam jumlah yang besar, namun bank harus memastikan memiliki aset cukup yang mudah dicairkan.

Likuiditas (*liquidity*) dalam perbankan dapat dilihat dari 2 segi, yaitu segi aset dan liabilitas (M. S. Islam & Nishiyama, 2016). Berdasarkan segi aset, *liquidity* didefinisikan sebagai kapabilitas bank untuk menyalurkan permintaan kredit kepada debitur (Anggari & Dana, 2018). Berdasarkan segi liabilitas, *liquidity* diartikan sebagai kapabilitas bank dalam memenuhi komitmennya kepada deposan untuk memberikan suku bunga atas penyimpanan dana. Pengelolaan likuiditas secara efektif dan efisien merupakan salah satu strategi bank untuk memaksimalkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya. Dalam hal ini bank harus memastikan bahwa pengelolaan dana tidak menimbulkan kekurangan atau kelebihan likuiditas. Ketika bank tidak efisien dalam mengelola likuiditasnya, bank akan menghadapi risiko yang akan meminimalisir profitabilitasnya (Tran et al., 2016)

Liquidity risk merupakan risiko yang timbul ketika bank mengalami kesulitan atau tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Ahamed, 2021). Ketika bank menyalurkan kredit dalam jumlah banyak, maka profitabilitas yang dihasilkan oleh bank juga akan meningkat. Namun, hal tersebut dapat memicu masalah ketika bank tidak dapat mengelola likuiditasnya untuk menyediakan dana yang akan dibutuhkan atau ditarik oleh nasabah.

Pengukuran *liquidity risk* dapat dilakukan dengan membandingkan proporsi kredit yang disalurkan dengan proporsi simpanan yang dimiliki oleh bank

(Suryaningsih & Sudirman, 2020). *Liquidity risk* menjadi fokus utama yang perlu diminimalisir oleh manajemen bank, mengingat pengelolaan likuiditas berdampak pada kepercayaan masyarakat yang akan membantu kegiatan operasional dan eksistensi bank

Liquidity risk yang besar cenderung memotivasi bank untuk meningkatkan pendapatan. Bank yang bersikeras untuk memperoleh lebih banyak profitabilitas cenderung meningkatkan likuiditasnya dan oleh karena itu berani mengambil risiko. Tingkat *liquidity risk* yang semakin tinggi akan meningkatkan motivasi bank untuk memperoleh profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Nesrine Djebali dan Khemais Zaghdoudi (Nabhan & Nugraheni, 2022) menyatakan bahwa *liquidity risk* berpengaruh positif terhadap bank stability, resiko likuiditas yang dikelola dengan baik, akan meningkatkan stabilitas kinerja. Sebaliknya dalam penelitian penelitian (Kawshala & Panditharathna, 2017) dan (Nguyen & Nguyen, 2021) yang menyatakan bahwa *liquidity risk* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Deposits merupakan bentuk nyata dari peran bank sebagai lembaga penghimpun dana bagi masyarakat. Bank dengan tingkat *deposits* yang tinggi cenderung memiliki peluang yang lebih tinggi untuk menyalurkan kembali dananya ke dalam bentuk kredit atau investasi yang menguntungkan, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas (Elekdag et al., 2020). Berlawanan dengan pernyataan tersebut, (Nguyen & Nguyen, 2021; Tran et al., 2016) justru mengungkapkan pengaruh negatif *deposits* terhadap profitabilitas bank. Semakin besar *deposits* yang dimiliki bank, maka semakin rendah profitabilitas bank.)

Berdasarkan undang – undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan syariah, deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpanan dengan bank. Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank dalam bentuk Giro, Deposito berjangka, Sertifikat deposito, Tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Adapun jenis-jenis deposito yang ada di Indonesia saat ini ada beberapa macam diantaranya yaitu: **Deposito Berjangka**, Merupakan deposito yang diterbitkan menurut jangka waktu tertentu. Jangka waktu Deposito biasanya bervariasi mulai dari 1,2,3,6,12,18 dan 24 bulan. Deposito berjangka diterbitkan atas nama baik perorangan maupun lembaga. Artinya didalam bilyet deposito tercantum nama seseorang atau lembaga. **Sertifikat Deposito**, Merupakan deposito yang diterbitkan dengan jangka waktu 2,3,6,12 bulan. Sertifikat deposito diterbitkan dalam bentuk sertifikat dan dapat diperjualbelikan atau dipindahkan kepada pihak lain. Pencairan bunga sertifikat deposito dapat dilakukan dimuka, baik tunai maupun non tunai. Penerbitan nilai sertifikat deposito sudah tercetak dalam nominal dan biasanya dalam jumlah bulat. Sehingga nasabah dapat membeli dalam lembaran banyak untuk jumlah nominal yang sama. **Deposito on call**, Merupakan deposito yang berjangka waktu minimal 7 hari dan paling lama kurang dari satu bulan. Diterbitkan atas nama dan biasanya dalam jumlah yang besar misalnya 50 juta rupiah. Pencairan bunga dilakukan pada saat pencairan deposito on call dicairkan terbilah dahulu 3 hari sebelum nasabah dihitung perbulan dan biasanya untuk



menentukan bunga dilakukan negosiasi antara nasabah dengan pihak bank.

Menurut (Dyner & Sheiner, 2018) *Gross Domestic Product* (GDP) adalah nilai semua barang atau jasa yang diproduksi dan juga digunakan oleh suatu negara pada periode waktu spesifik. Menurut Sukirno dalam (Saptho, 2013) GDP adalah nilai barang-barang dan jasa yang diproduksi di dalam negara tersebut dalam satu tahun tertentu. Konsep awal GDP datang dari ide ekonom asal Inggris bernama William Petty yang dikembangkan antara tahun 1654 – 1676. Konsep modern dari GDP dikembangkan oleh Simon Kuznets seorang ekonom Amerika Serikat pada tahun 1934. GDP pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha di suatu negara tertentu dalam periode tertentu. Jumlah nilai barang dan jasa akhir yang disediakan dari produksi harus sama dengan nilai barang yang digunakan.

Pada penelitian (Sorongan, 2017) (Kusuma & Diyana, 2022), penelitian ini menunjukkan bahwa GDP berpengaruh signifikan positif pada ROA. Sedangkan pada penelitian (Fathunnida et al., 2018) diperoleh hasil sebaliknya yaitu GDRP berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas.

Inflasi didefinisikan sebagai kecenderungan kenaikan harga secara umum. Kecenderungan yang dimaksudkan disini adalah bahwa kenaikan tersebut bukan terjadi sesaat. Laju inflasi yang tinggi dan tidak terkendali dapat mengganggu upaya perbankan dalam mengerahkan dana masyarakat. Hal ini disebabkan karena tingkat inflasi yang tinggi menyebabkan tingkat suku bunga riil menjadi menurun.

Bersumber dari Bank Indonesia, inflasi dapat diartikan sebagai kenaikan harga barang dan jasa secara terus menerus dalam jangka waktu tertentu. Inflasi merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi profitabilitas bank. Secara umum, tingkat inflasi yang tinggi dikaitkan dengan tingginya tingkat suku bunga pinjaman (Tan & Floros, 2012). *Inflation* didapatkan dari *annual consumer price index* (CPI) yang diberitahukan oleh Bank Indonesia (Yahaya et al., 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Tan & Floros, (2012) dan Khan et al., (2014) mengatakan bahwa inflasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank. Pengaruh tersebut memperlihatkan bahwa selama periode penelitian, inflasi dapat diantisipasi dan memberikan kesempatan pada bank untuk menyesuaikan tingkat suku bunga, menghasilkan pendapatan yang lebih cepat daripada biaya yang dikeluarkan, dan memberi dampak positif pada profitabilitas.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Khan et al., (2014) menjelaskan bahwa kenaikan inflasi mengakibatkan kegiatan perencanaan juga akan meningkat dan pemanfaatan aset menjadi efektif sampai batas tertentu, akan tetapi dampaknya risiko gagal bayar kreditur juga tinggi. Adanya kegiatan perencanaan yang baik dan efisiensi biaya manajemen yang membuat pengaruh inflasi menunjukkan hasil yang positif terhadap profitabilitas bank. Pada penelitian Khan et al., (2014) menunjukkan bahwa seiring dengan penurunan inflasi maka *return on equity* juga mengalami penurunan. Ketika tingkat inflasi tinggi pembiayaan pada perbankan berkurang, tetapi permintaan pembiayaan masyarakat dan pembiayaan mikro meningkat, sehingga bisa dikenakan suku

bunga yang tinggi. Sehingga berdampak juga pada tingkat pengembalian (*return*) yang bagus dari investasi yang dilakukan oleh pemegang saham

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Siddique et al., (2022) inflasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Laju inflasi yang tinggi dapat mengganggu upaya perbankan dalam mengumpulkan dana pihak ketiga. Apabila dalam suatu negara mengalami tingkat inflasi yang tinggi, akan menyebabkan naiknya konsumsi masyarakat sehingga mempengaruhi pola *saving* dan pembiayaan. Tingginya harga barang menyebabkan masyarakat cenderung menghabiskan uangnya untuk kegiatan konsumsi. Dalam penelitian lain yang dilakukan (Shafee et al., 2021) oleh menyatakan bahwa *Size, liquidity, deposit, GDP* mempengaruhi profitabilitas yang diukur oleh *return on equity* (ROE)

Pada sektor perbankan, profitabilitas menunjukkan sejauh mana suatu bank bisa mencapai tingkat keberhasilannya dan menghasilkan keuntungan atau laba yang optimal. Peran penting profitabilitas, yaitu sebagai elemen yang perlu dianalisis untuk mengevaluasi kinerja perbankan. Pada penelitian yang dilakukan Menicucci & Paolucci, (2016) dan Almaqtari et al., (2019), profitabilitas bank dapat diukur melalui dua indikator utama seperti *return on asset* (ROA).

Salah satu rasio profitabilitas yang penting dalam pengukuran kinerja perbankan adalah *Return on asset*. *Return on asset* penting bagi bank karena digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Penelitian yang dilakukan oleh Zedan, (2022) selain *return*

on asset, return on equity juga dapat mengukur kinerja perbankan.

Berdasarkan latar belakang diatas, Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh faktor internal perbankan yang diukur *asset size, deposits, liquidity risk, GDP dan Inflasi* terhadap profitabilitas yang diukur melalui *return on asset* pada 29 perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 6 tahun (2015-2020).

METODE PENELITIAN

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang mana diperoleh dari pihak ketiga melalui sumber yang telah dipublikasikan. Data tersebut didapatkan dari laporan keuangan dan laporan tahunan perbankan di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), situs web Bank Indonesia (www.bi.go.id), situs Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id), situs web Badan Pusat Statistik (www.bps.go.id), dan web resmi milik masing-masing bank konvensional selama lima tahun (periode 2017 - 2021). Objek penelitian ini terdiri dari 29 perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2015-2020.

Metode pengujian data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah regresi data panel yang bertujuan untuk menguji pengaruh dari variabel independen yaitu *liquidity, bank size, Inflation dan GDP* terhadap variabel dependen, yaitu profitabilitas perbankan yang diukur berdasarkan *return on asset*, pada perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun (2017-2021).

Metode pengujian data penelitian menggunakan regresi data panel yang terbagi menjadi 3 model, yaitu *common*



effect, *fixed effect*, dan *random effect*. Selanjutnya penggunaan Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier untuk menentukan model mana yang paling tepat untuk menginterpretasikan hasil penelitian. Analisis regresi data panel dilakukan untuk mengidentifikasi arah hubungan variabel independen (*asset size*, *capital size*, *deposits*, *loan*, *liquidity risk*, *bad debts*, dan teknologi) terhadap variabel dependen (*return on asset*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel hasil analisis statistik deskriptif, didapatkan hasil dan interpretasinya yang peneliti diuraikan sebagai berikut: **Return on asset** memiliki nilai rata-rata(mean) sebesar 0.005542 dan standar deviasi sebesar 0.018136. Nilai minimum ROA sebesar -0.117277 dimiliki oleh PT Bank of India Indonesia Tbk. pada tahun 2016, sedangkan nilai maksimumnya sebesar 0.031343 dimiliki oleh PT Bank Central Asia Tbk. pada tahun 2018. **Asset Size** memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 13.67710 dan standar deviasi sebesar 0.811540. Nilai minimum SIZE sebesar 12.31354 dimiliki oleh PT Allo Bank Indonesia Tbk. pada tahun 2016, sedangkan nilai maksimumnya sebesar. **Deposits** memiliki nilai rata-rata (*Mean*) Sebesar 0.731148 dan standar deviasi sebesar 0.082154. Nilai minimum DP sebesar 0.424758 dimiliki oleh PT Bank Oke Indonesia Tbk. pada tahun 2018, sedangkan nilai maksimumnya sebesar

0.871038 dimiliki oleh PT Bank Mayapada Internasional Tbk. pada tahun 2015. **Liquidity Risk** memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0.895818 dan standar deviasi sebesar 0.144821. Nilai minimum LQR sebesar 0.487731 dimiliki oleh PT Bank Jtrust Indonesia Tbk. pada tahun 2019, sedangkan nilai maksimumnya sebesar 1.672284 dimiliki oleh PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. pada tahun 2019. **GDP** memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 2.317317 dan standar deviasi sebesar 2.73205. Nilai minimum GDP sebesar 1.855580 pada tahun 2017 dan nilai maksimumnya pada tahun 2015. **Inflation** memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0.673300 dan standar deviasi sebesar 0.71798. Nilai minimum INF sebesar 0.002000 pada tahun 2016 dan paling tinggi 2019.

Untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen peneliti menggunakan Analisis regresi data panel. Hasil pengujian pengaruh *asset size*, *deposits*, *liquidity risk*, *GDP*, *inflation* terhadap variabel dependen profitabilitas yang diukur melalui *return on asset* diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut: $ROA_{it} = -0.017478 + 0.006666SIZE_{it} + 0.083402DP_{it} + 0.083601LOAN_{it} - 0.060270LQR_{it} - 0.060270GDP_{it} - 0.442808INF_{it}$.

Berikut ini peneliti tampilkan hasil pengujian regresi dalam tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji T

Variabel Independen	Variabel Dependen		
	Return on Asset		
	Koefisien	Probabilitas	Kesimpulan
Konstanta	-0.017478	-	-
Asset Size	0.006666	0.0000	Positif Signifikan
Deposits	-0.083402	0.0034	Negatif Signifikan

<i>Loan</i>	0.083601	0.0095	Positif Signifikan
<i>Liquidity Risk</i>	-0.060270	0.0024	Negatif Signifikan
<i>Inf</i>	-0.442808	0.0020	Negatif Signifikan
GDP	-0.018852	0.5202	Tidak Signifikan

Sumber: Hasil Oleh *Eviews 10.0*, 2022

Berdasar hasil pengujian diatas dapat dijelaskan bahwa **Asset Size** menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0.0000 < \alpha 0.05$ dengan koefisien sebesar -0.052959. Artinya, *asset size* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset*. **Deposits** menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0.0079 < \alpha 0.05$ dengan koefisien sebesar -0.074568. Artinya, *deposits* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset*. **Liquidity Risk** menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0.0003 < \alpha 0.05$ dengan koefisien sebesar -0.056347. Artinya, *liquidity risk* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset*. **Inf** menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0.6435 > \alpha 0.05$. Artinya, *Inflation* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset*. **Deposit** menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0.0071 < \alpha 0.05$ dengan koefisien sebesar -0.064930. Artinya, teknologi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset*

Berdasarkan hal pengujian hipotesis yang telah dilakukan menggunakan Uji T (parsial), maka pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pengaruh Asset size terhadap profitabilitas. Berdasarkan Hasil uji regresi dalam penelitian ini menyatakan bahwa *asset size* berpengaruh positif signifikan terhadap *return on asset* yang diperoleh bank konvensional di Indonesia dan berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Asset* yang diperoleh bank konvensional di Indonesia. Hasil penelitian

ini bertentangan dengan penelitian (Nguyen & Nguyen, 2021) yang menyatakan bahwa *asset size*.

Di Indonesia, perbankan dengan *asset size* yang besar cenderung ditempatkan pada posisi yang lebih baik dalam pemanfaatan skala ekonomi. *Asset size* yang besar dapat mempermudah bank untuk menghimpun dana dari masyarakat, karena pada dasarnya masyarakat akan lebih percaya untuk menempatkan dananya pada bank yang memiliki proporsi *asset* yang mumpuni. Hal ini tentunya akan menghasilkan keuntungan yang lebih besar bagi bank atas penyaluran dana dalam bentuk kredit atau investasi yang menguntungkan. Pengaruh positif *asset size* terhadap ROA merepresentasikan sumber daya dan kondisi bisnis bank yang lebih optimal dan stabil, sehingga menghasilkan tingkat profitabilitas yang tinggi (Dewi et al., 2016)

Pengaruh Deposit Terhadap profitabilitas. Dari hasil uji regresi dalam penelitian dapat dinyatakan bahwa *deposits* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset* yang diperoleh bank konvensional di Indonesia. Hasil penelitian ini tidak searah dengan penelitian yang dilakukan oleh (Elekdag et al., 2020) yang menyatakan hal sebaliknya, bahwa profitabilitas bank akan meningkat atau menurun seiring dengan peningkatan atau penurunan tingkat *deposits*. Namun, hasil penelitian ini searah dengan penelitian (Nguyen & Nguyen, 2021) dan (Duraj & Moci, 2015) yang menyatakan pengaruh negatif dan signifikan antara

deposits terhadap ROA. Semakin tinggi tingkat *deposits* yang dimiliki bank, maka semakin rendah tingkat ROA yang akan diperoleh bank. Hal ini dapat terjadi ketika bank tidak potensial dalam mengalokasikan besarnya *deposits* menjadi kredit atau investasi yang menguntungkan (Menicucci & Paolucci, 2016). Hal ini membuktikan inefisiensi kinerja bank dalam mengelola dana, sehingga peluang bank untuk memperoleh keuntungan atau laba menjadi semakin rendah. Meskipun bank memiliki *deposits* dalam jumlah besar, tetapi tidak dapat mengalokasi-kannya menjadi investasi yang menguntungkan, hal ini hanya akan membuat bank mengalami kerugian karena mengendapnya dana dalam jumlah besar (El-Ansary & Megahed, 2016).

Pengaruh *Liquidity risk* terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil uji regresi dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa *liquidity risk* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset* yang diperoleh bank konvensional di Indonesia. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian (Kawshala & Panditharathna, 2017) dan (Nguyen & Nguyen, 2021) yang menyatakan bahwa *liquidity risk* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini mengartikan bahwa tingginya *liquidity risk* akan mengakibatkan penurunan pada profitabilitas bank karena buruknya likuiditas keuangan dalam jangka pendek. Dalam hal ini bank mengalami kekurangan kas untuk memenuhi kebutuhan penarikan dana oleh deposan dan pencairan kredit yang telah diperjanjikan. *Liquidity risk* yang besar cenderung menghilangkan kepercayaan masyarakat untuk menyimpan atau meminjam dana pada bank. Hal ini menyebabkan bank kekurangan sumber pendanaan yang dapat menghasilkan

pendapatan, sehingga profitabilitas menjadi semakin rendah

Pengaruh inflasi terhadap profitabilitas. Berdasarkan temuan penelitian menunjukkan bahwa koefisien regresi inflasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara inflasi dengan profitabilitas perusahaan, artinya semakin tinggi nilai inflasi maka profitabilitas akan naik, dan sebaliknya apabila nilai inflasi turun maka profitabilitas juga turun Hal ini dibuktikan dengan hasil pengamatan peneliti selama tiga tahun pengamatan bahwa rata-rata inflasi turun dari tahun ke tahun, namun 97 turunnya inflasi dapat dikatakan tidak terlalu besar. Kondisi inflasi yang tidak terlalu tinggi dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan. Karena perusahaan dapat memanfaatkan peluangnya untuk mengambil keuntungan dengan memanfaatkan peningkatan nilai pasar aktiva

Pengaruh GDP terhadap profitabilitas. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Gross Domestic product (GDP) memiliki hubungan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sorongan, 2017) (Kusuma & Diyana, 2022), penelitian ini menunjukkan bahwa GDP berpengaruh signifikan positif pada ROA. Sedangkan pada penelitian (Fathunnida et al., 2018) diperoleh hasil sebaliknya yaitu GDRP berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas.

Dari penelitian ini pihak perbankan diharapkan mampu demi meningkatkan efisiensi, sehingga akan meningkatkan profitabilitas perbankan dengan mengoptimalkan proporsi aset dan mengelolanya menjadi investasi yang menguntungkan. Dalam upaya mengatasi

potensi kegagalan, sehingga bank dapat terhindar dari kebangkrutan, pihak perbankan dapat meningkatkan proporsi modalnya untuk menunjang kegiatan operasional dan aktiva produktif. Pengelolaan *deposits* juga harus efektif agar dana yang tersedia selalu dapat disalurkan kembali ke dalam bentuk kredit atau investasi yang menguntungkan, sehingga profitabilitas perbankan dapat meningkat. Selain itu, bank perlu meningkatkan penyaluran kredit dan mempertimbangkan kriteria 5C (*character, capacity, capital, collateral, dan condition*) dengan sebaik-baiknya agar tujuan bank untuk memperoleh pendapatan bunga atas penyaluran kreditnya dapat tercapai, sehingga profitabilitas meningkat. Agar profitabilitas dapat dioptimalkan, Bank dapat meminimalisir risiko likuiditas dengan menjaga keseimbangan aset dan kewajiban, dengan begitu profitabilitas dapat dioptimalkan.

PENUTUP

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan diperoleh hasil penelitian: 1) *Asset Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*; 2) *Deposits* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset*; 3) *Liquidity risk* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset*; 4) *Infl* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset*; 5) *Deposits* berpengaruh negatif terhadap *return on asset*. Merujuk dari hasil penelitian penelitian ini manajer keuangan pada perbankan diharapkan dapat mempertimbangkan faktor internal yang dapat meningkatkan profitabilitas, antara lain *asset size, deposits, liquidity risk, GDP dan Inflasi*. Bagi Investor, keputusan

investor untuk berinvestasi atau melakukan aktivitas simpan-pinjam pada bank hendaknya berfokus pada tingkat profitabilitas bank tersebut. Dalam hal ini, investor dapat menganalisis faktor-faktor internal perbankan yang informasinya dapat diperoleh dari data laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahamed, F. (2021). Macroeconomic Impact of Covid-19: A case study on Bangladesh. *IOSR Journal of Economics and Finance (IOSR-JEF)*, 12(1), 2021.
<https://doi.org/10.9790/5933-1201042429>
- Almaqtari, F. A., Al-Homaidi, E. A., Tabash, M. I., & Farhan, N. H. (2019). The determinants of profitability of Indian commercial banks: A panel data approach. *International Journal of Finance and Economics*, 24(1), 168–185.
<https://doi.org/10.1002/ijfe.1655>
- Anggari, N. L. S., & Dana, I. M. (2018). The Effect of Capital Adequacy Ratio, Third Party Funds, Loan to Deposit Ratio, Bank Size on Profitability in Banking Companies on IDX. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 4(12), 334–338.
www.ajhssr.com
- Ariani, F. D., & Satria, D. (2016). Analisis Tingkat Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Periode 2007-2014). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 3(2).
- Dewi, F. S., Arifati, R., & Andini, R. (2016). Analysis Of Effect Of CAR, ROA, LDR, Company Size, NPL, And GCG To Bank Profitability (Case Study On Banking Companies



- Listed In BEI Period 2010-2013).
Journal Of Accounting, 2(2), 1–17.
- Duraj, B., & Moci, E. (2015). Factors Influencing the Bank Profitability - Empirical Evidence from Albania. *Asian Economic and Financial Review*, 5(3), 483–494.
<https://doi.org/10.18488/journal.aefr/2015.5.3/102.3.483.494>
- Dynan, K., & Sheiner, L. (2018). GDP as a Measure of Economic Well-being. *Hutchins Center on Fiscal & Monetary Policy At Brookings*, 43, 1–53.
- El-Ansary, O. A., & Megahed, M. I. (2016). Determinants of Egyptian banks profitability before and after financial crisis. *Corporate Ownership and Control*, 14(1Continued2), 360–372.
<https://doi.org/10.22495/cocv14i1c2p8>
- Elekdag, S., Malik, S., & Mitra, S. (2020). Breaking the Bank? A Probabilistic Assessment of Euro Area Bank Profitability. In *International Monetary Fund* (Vol. 120).
<https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2020.105949>
- Erzha, E. L., Sudarma, M., & Rahman, A. F. (2019). Pengaruh Pinjaman dan Modal Intelektual Terhadap Profitabilitas dengan Risiko Kredit sebagai Pemoderasi The Effect of Loan and Intellectual Capital on Profitability with Credit Risk as Moderating. *Jurnal Economia*, 15(2), 159–169.
- Farooq, M., Khan, S., Atique Siddiqui, A., Tariq Khan, M., & Kamran Khan, M. (2021). Determinants of Profitability: a Case of Commercial Banks in Pakistan. *Humanities & Social Sciences Reviews*, 9(2), 01–13.
<https://doi.org/10.18510/hssr.2021.92>
- 1
- Fathunnida, F., Defung, F., & Yudaruddin, R. (2018). Dampak Makro Ekonomi terhadap Profitabilitas Bank BPD di Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 9(1), 14.
<https://doi.org/10.29264/jmmn.v9i1.2429>
- García-Herrero, A., Gavilá, S., & Santabárbara, D. (2009). What explains the low profitability of Chinese banks? *Journal of Banking and Finance*, 33(11), 2080–2092.
<https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2009.05.005>
- Islam, M. A., Sarker, M. N. I., Rahman, M., Sultana, A., & Prodhan, A. S. (2013). Determinants of profitability of commercial banks in Qatar : *International Journal of Economics and Management Science*, 2(11), 108–142.
- Islam, M. S., & Nishiyama, S.-I. (2016). The Determinants of Bank Profitability : Dynamic Panel Evidence from South The Determinants of Bank Profitability : Dynamic Panel Evidence from South Asian Countries. *Journal of Applied Finance & Banking*, 6(3), 77–97.
- Kawshala, H., & Panditharathna, K. (2017). The Factors Effecting on Bank Profitability. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 7(2), 216.
- Khan, W. A., Shahid, M., Bari, R., Anam, W., Shehzad, N., & Siddique, S. (2014). Impacts of Inflationary Trends on Banks' Performance(Large Banks Segment) in Pakistan. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, 4(1), 296.
<https://doi.org/10.5296/ijaf.v4i1.6083>

- Kusuma, N. R., & Diyana, A. F. (2022). Analisis Pengaruh Fdr Dan Npf Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Inklusif (Jurnal Pengkajian Penelitian Ekonomi Dan Hukum Islam)*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.24235/inklusif.v7i1.8992>
- Mailinda, R., Azharsyah, & Zainul, Z. R. (2018). Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Bni Syariah Di Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 3(November 2018), 147–160. <https://doi.org/10.24815/jimen.v3i4.9794>
- Menicucci, E., & Paolucci, G. (2016). The determinants of bank profitability: empirical evidence from European banking sector. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 14(1), 86–115. <https://doi.org/10.1108/jfra-05-2015-0060>
- Nabhan, F., & Nugraheni, S. A. (2022). Peran Optimalisasi liquidity risk terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. ... *Dan Ekonomi Syariah*, 5(2), 2143–2155. <https://stiealwashliyahsibolga.ac.id/jurnal/index.php/jesya/article/view/806>
- Nguyen, C. T. D., & Nguyen, T. T. T. (2021). Analysis Of Internal Factors Affecting Bank Probability: Evidence From Listed Banks On Vietnam Stock Market. *IJIIS: International Journal of Informatics and Information Systems*, 4(2), 138–148. <https://doi.org/10.47738/ijiis.v4i2.111>
- Nisar, S., Peng, K., Wang, S., & Ashraf, B. N. (2018). The impact of revenue diversification on bank profitability and stability: Empirical evidence from south asian countries. *International Journal of Financial Studies*, 6(2). <https://doi.org/10.3390/ijfs6020040>
- Novari, P. M., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(9), 5671–5694.
- Novika, W., & Siswanti, T. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur – Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 43–56.
- Nur, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 21(3), 128–135. <https://doi.org/10.55182/jnp.v1i2.36>
- Petria, N., Capraru, B., & Ihnatov, I. (2015). Determinants of Banks' Profitability: Evidence from EU 27 Banking Systems. *Procedia Economics and Finance*, 20(15), 518–524. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)00104-5](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)00104-5)
- Regehr, K., & Sengupta, R. (2016). Has the relationship between bank size and profitability changed? *Economic Review*, 16(2), 49–72. <https://ideas.repec.org/a/fip/fedker/00040.html>
- Ruslan, A., Pahlevi, C., Alam, S., & Nohong, M. (2019). the Role of Efficiency Mediation in the Effect of Banks Size on Bank Profitability in Indonesia. *Hasanuddin Economics and Business Review*, 3(1), 49. <https://doi.org/10.26487/hebr.v3i1.1846>



- Saeed, M. S. (2014). Bank-related , Industry-related and Macroeconomic Factors Affecting Bank Profitability : A Case of the United Kingdom. *Research Journal of Finance and Accounting*, 1697(1989), 42–50.
- Sahyouni, A., & Wang, M. (2018). The Determinants of Bank Profitability: Does Liquidity Creation Matter? *Journal of Economics and Financial Analysis*, 2(2). <https://doi.org/10.2139/ssrn.3125714>
- Salfarinia, E. M., & Rosnani, T. (2021). Peran Perbankan Dalam Meningkatkan Modal Sosial (Studi pada Yayasan Sosial). *Proceeding Seminar Bisnis Seri V 2021*, 29–38.
- Sanjana, S., & Rizky, M. F. (2020). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan. *E-Journal Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 274–282.
- Sapthu, A. (2013). Pengaruh Penanaman Modal dalam Negeri dan Penanaman Modal Asing terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia. *Cita Ekonomika Jurnal Ekonomi*, 7(1), 193–199.
- Shafee, N. B., Suhaimi, S., Hashim, H., Mustafa, M. A., & Mohd, S. N. H. (2021). The profitability of commercial banks in Malaysia. *Estudios de Economia Aplicada*, 39(10), 1–12. <https://doi.org/10.25115/eea.v39i10.5337>
- Siddique, A., Khan, M. A., & Khan, Z. (2022). The effect of credit risk management and bank-specific factors on the financial performance of the South Asian commercial banks. *Asian Journal of Accounting Research*, 7(2), 182–194. <https://doi.org/10.1108/AJAR-08-2020-0071>
- Sorongan, F. A. (2017). Analisis Pengaruh Car, Loan, Gdp Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 116–126. <https://doi.org/10.25170/jara.v10i2.42>
- Sugiarto, S., & Lestari, H. S. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Pada Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa*, 10(2), 267–280. <https://doi.org/10.25105/jmpj.v10i2.2510>
- Suryaningsih, N. P. R., & Sudirman, I. M. S. N. (2020). The influence of credit risk, liquidity risk, and operational risk on profitability in rural banks in Bali province. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 4(3), 258–265. www.ajhssr.com
- Susilawati, S., & Nurulrahmatiah, N. (2021). Pengaruh Non-Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return on Asset (ROA) dengan Net Interest Margin (NIM) sebagai Variabel Mediasi pada Bank BUMN yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 11(1), 69. <https://doi.org/10.30588/jmp.v11i1.833>
- Tan, Y., & Floros, C. (2012). Bank profitability and inflation: The case of China. *Journal of Economic Studies*, 39(6), 675–696. <https://doi.org/10.1108/01443581211274610>
- Tran, V. T., Lin, C., & Nguyen, H. (2016). International Review of Financial Analysis Liquidity creation , regulatory capital , and bank profitability. *International Review of*



Financial Analysis, 48, 98–109.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.irfa.2016.09.010>

Yahaya, A., Mahat, F., Yahya, M. H., & Matemilola, B. T. (2022). Liquidity risk and bank financial performance: an application of system GMM approach. *Journal of Financial Regulation and Compliance*, 30(3), 312–334.
<https://doi.org/10.1108/JFRC-03-2021-0019>

Zedan, K. (2022). *The Impact of Credit Risk , Liquidity , Capital , and Market Structure on Bank Profitability : Evidence from a Developing Economy*. 7(3), 99–107.
<https://doi.org/10.11648/j.ijafrm.20220703.12>

